

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara)

Esti Yana¹, Asiroch Yulia Agustina²

¹ Universitas Nahdlatul Ulama
Indonesia, Jakarta
Indonesia
estiyana0419@gmail.com

² Universitas Nahdlatul Ulama
Indonesia, Jakarta
Indonesia
asirochyulia@unusia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non probability Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengujian pertama (H₁) menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai $T_{hitung} 12,114 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwa H₁ diterima maka variabel literasi keuangan syariah (X₁) terhadap keputusan minat menabung (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian kedua (H₂), diketahui bahwa $T_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwa H₂ diterima maka variabel lingkungan social (X₂) terhadap keputusan minat menabung (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan Pengujian ketiga (H₃) menggunakan analisis liner berganda secara simultan (Uji F) diketahui bahwa dan nilai $F_{hitung} 122.506 > F_{tabel} 3,09$ sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwasanya H₃ di terima yang berarti Literasi Keuangan Syariah (X₁) dan Lingkungan Sosial (X₂) secara simultan (Bersama-sama) terhadap Keputusan Minat Menabung (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (X₁) terhadap minat menabung (Y) nasabah bank BCA Syariah KC Jatinegara hal ini terbukti dengan hasil pengujian regresi linier berganda pada koefisien beta (*Beta Coefficient*) Literasi Keuangan syariah sebanyak 12.114 sedangkan lingkungan sosial sebanyak 3.086.

Kata kunci : Literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, keputusan minat menabung, bank syariah.

PENGANTAR

Perkembangan zaman yang begitu cepat telah membentuk pola pikir manusia untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan pilihan dan kenyamanannya masing-masing. Menurut UU No 10 tahun 1998 Segala sesuatu yang mencakup tentang bank, mulai dari lingkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha disebut dengan perbankan. Di Indonesia memiliki dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional merupakan bank yang di dalam segala aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan imbalan yang berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun (Budi Santoso dan triandaru, 2006: 153). Sedangkan Bank Syari'ah merupakan bank yang segala kegiatannya diatur sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syari'ah memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menggunakan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan bunga bank dalam operasionalnya. Bank Syari'ah berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah seperti yang di jelaskan dalam surat (QS.Ali-Imron Juz 4 ayat 130):

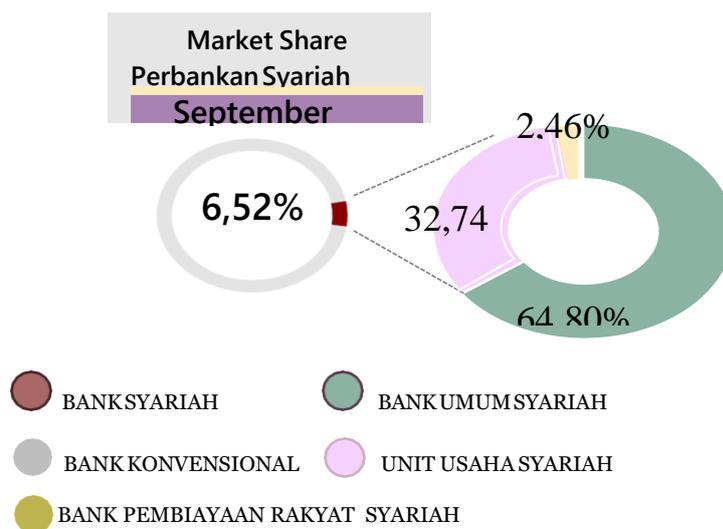
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً طَوَّاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat keberuntungan (Qs.Ali Imron/3: 130)".

Sebagaimana di jelaskan oleh (Sutanto dan Khaerul, 2013: 124) bahwasanya dalam Pengembangan perbankan syariah sangat dibutuhkan komitmen yang tinggi dari semua pihak, terutama dari kalangan perbankan syariah. Kesadaran akan hal tersebut dapat memajukan perkembangan perbankan syariah.

Bank syariah memerankan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Mulai dari inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan yang menunjukkan trend positif dari tahun ketahun.

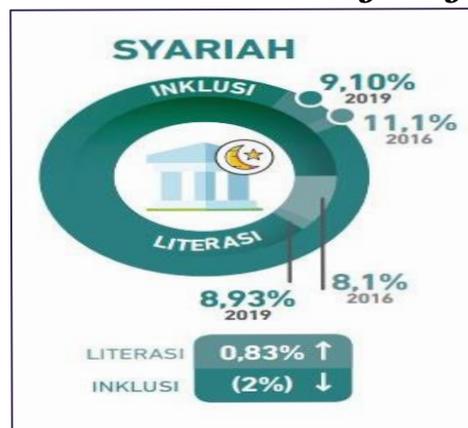
Gambar 1.1
Market Perbankan Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2021

Berdasarkan gambar 1.1 diatas yang dikeluarkan (OJK, 2021), *market share* perbankan syariah di Indonesia pada September 2021 mencapai 6,52% dengan *market share* yang sebesar 6,52% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal seperti yang kita ketahui bahwasanya masyarakat Indonesia merupakan penduduk dengan latar belakang muslim terbesar di dunia berdasarkan data *world population review* pada tahun 2020 jumlah penduduk muslim di Tanah air mencapai 229 juta jiwa atau 87,2 % dari total penduduk 273,5 juta jiwa. Hal tersebut menunjukkan masih begitu rendahnya pengguna bank syariah di Indonesia. Perkembangan dunia perbankan harus selaras dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat. Literasi keuangan adalah usaha untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan yang dimiliki masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap berhasilnya upaya inklusi keuangan. Literasi keuangan atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Menurut Khosasi (2018), pemahaman nasabah tentang literasi keuangan dan keberhasilan pemasaran yang baik akan membuat mereka tahu tentang berbagai produk bank syariah. Dengan demikian, kebingungan yang disebabkan oleh bahasa asing yang tidak mereka pahami akan dihilangkan.

Gambar 1.2
Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah



Sumber: Otoritas jasa keuangan 2019

Berdasarkan data OJK 2019 hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwasanya Indeks Literasi Keuangan Syariah yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 berada pada skor 8,1 % dan di tahun 2019 berada pada skor 8,93%. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai bidang ekonomi syariah, termasuk bidang keuangan. Pendidikan dan sosialisasi harus terus ditingkatkan karena tingkat literasi yang rendah. Selain itu, data literasi menunjukkan bahwa pemahaman tentang transaksi ekonomi dan keuangan syariah adalah faktor utama yang menyebabkan *market share* industri keuangan syariah di Indonesia masih sangat rendah (OJK, 2019).

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir, ditandai dengan banyaknya pengenalan produk keuangan baru. Hal tersebut menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan keuangan yang

lebih, karena pengetahuan keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku keuangan. Menurut (Bethia Fania Aisha, 2018).

Selain literasi keuangan syariah faktor lingkungan sosial juga bisa mempengaruhi minat seseorang menabung di bank syariah. Lingkungan sosial akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam menentukan sebuah pilihan. Sebagaimana dijelaskan oleh Jeni Susyanti dan Khoirul (2019), lingkungan sosial adalah hubungan antara masyarakat dan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari manusia, sebagai makhluk sosial. Sistem pergaulan yang dibentuk oleh lingkungan sosial ini memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang.

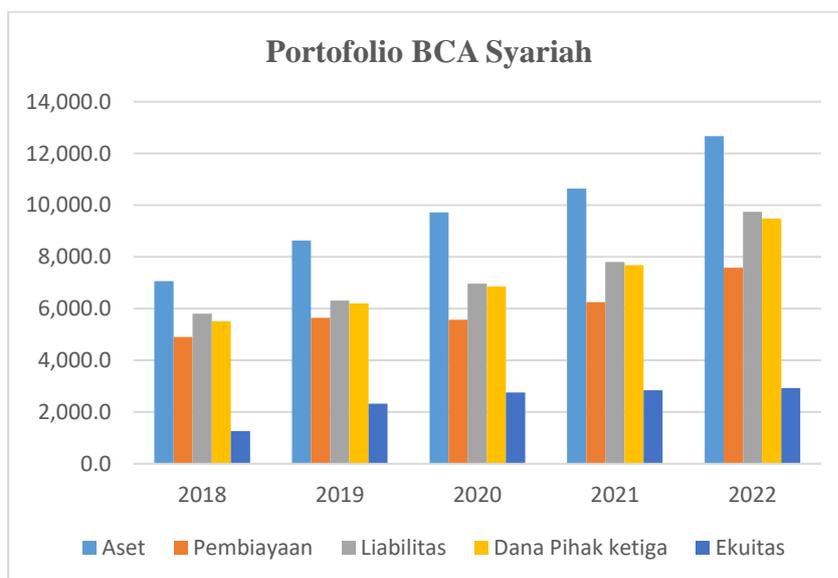
Lingkungan sosial memiliki hubungan dengan minat menabung dan keputusan menabung. Hubungan lingkungan sosial dengan keputusan menabung dapat dilihat ketika seorang memiliki lingkungan sosial yang lebih cenderung menabung menggunakan bank syariah, hal tersebut tentu dapat mendorong rasa keingintahuan nasabah mengenai produk tabungan yang terdapat pada bank syariah. Dari rasa keingintahuan tersebut akan membentuk minat dan ketertarikan nasabah untuk memutuskan menabung di bank syariah. Hal tersebut tentunya menjadi peluang bagi bank syariah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya.

Selaras dengan lingkungan sosial minat juga merupakan bagian penting dari dunia perbankan. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyeluruh, minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan (Sutikno, 2009 : 17).

Bank Central Asia Syariah (BCAS) adalah lembaga perbankan syariah di Indonesia awalnya bank ini bernama bank utama internasional (berdiri tahun 1991) yang di akuisisi Bank Central Asia pada tahun 2001. Bank bca syariah mulai berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah mendapatkan perizinan yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) No.12/13/KEP.GBI/DPG/2010 pada tanggal 2 maret untuk beroperasi berlandaskan syariah dan resmi untuk melakukan kegiatannya pada hari senin, tanggal 5 April 2010.

Gambar 3

Portofolio BCA Syariah



Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data yang di ambil dari *Annual Report* BCA Syariah tahun 2022 untuk kurun waktu 5 tahun terakhir aset yang di miliki sebesar 12.671,7, total ekuitas 2.930,9, total liabilitas 9.740,8. total dana pihak ketiga yang termaksud 3 komponen yaitu tabungan, giro dan deposito sebesar 9.481,6 dengan jumlah nasabah secara keseluruhan 206.917. Secara global BCA Syariah mempunyai kantor cabang sebanyak 73 kantor cabang di seluruh Indonesia. Dengan jumlah karyawan (selain pengurus) sebanyak 823 karyawan. Salah satu cabang BCA Syariah yaitu cabang Jatinegara yang merupakan objek penelitian penulis.

Gambar 4

Jumlah Penduduk Beragama Islam Di DKI Jakarta Des 2021



Sumber : <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id>

BCA Syariah KC Jatinegara merupakan salah satu cabang BCA Syariah yang ada di wilayah Jakarta timur Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan tabel di atas dari daftar penduduk muslim menunjukkan bahwasanya penduduk muslim terbanyak di DKI Jakarta berada di kabupaten Jakarta timur dengan jumlah penduduk beragama islam sebanyak 2,9 juta jiwa (30,68 %) dari total penduduk beragama islam yang ada di ibu kota DKI Jakarta. Selain itu Jakarta timur memiliki wilayah yang strategis di mana wilayah tersebut memiliki letak yang sangat dekat dengan lingkungan pendidikan yang mulai dari Universitas Islam, Pondok Pesantren Dan Sekolah Menengah Atas yang berbasis islami sehingga penulis mengansumsikan bahwa dengan adanya beberapa faktor tersebut apakah literasi keuangan syariah dapat di pahami dengan baik sehingga dapat memunculkan minat nasabah untuk menabung di bank syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Literasi Keuangan Syariah

Secara Umum Literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan mengolah keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Otoritas Jasa Keuangan menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. (Ojk 77, 2018).

Menurut (Anriza et al., 2019: 40) agar konsumen dan masyarakat luas dapat memilih produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, memahami secara benar manfaat dan risikonya, menyadari hak dan kewajibannya, serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan taraf hidupnya, oleh karena itu literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan. Inisiatif nasional untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekarang disebut literasi keuangan. OJK mengkategorikan literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat kategori, antara lain :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Ojk. 2018).

Literasi keuangan syariah adalah suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan (*falah*) yang berdasarkan dengan prinsip syariah. Menurut (Agus Yulianto, 2018) Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara konseptual disebut sebagai literasi keuangan Islam. Literasi keuangan Islam adalah kebutuhan agama bagi semua umat Islam karena memiliki konsekuensi tambahan untuk mencapai *Al-Falah* (sukses sejati) baik di dunia maupun di akhirat.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dalam pandangan Tjahjono adalah segala sesuatu yang mengelilingi subjek manusia dan berhubungan dengan aktivitasnya. Istilah "elemen lingkungan" mengacu pada topik yang melibatkan tanah, udara, air, sumber daya alam, flora dan fauna, manusia, dan interaksi antara komponen-komponen ini. Menurut suratno kinerja lingkungan suatu organisasi adalah seberapa baik kinerjanya dalam menghasilkan lingkungan yang baik (*green*). Dimensi lingkungan berkaitan dengan bagaimana keberlanjutan organisasi mempengaruhi kehidupan ekosistem, tanah, udara, dan air (Rifqi Suprpto et al., 2020).

Menurut (Anan, 2018) Lingkungan sosial adalah wadah pergaulan dari satu individu dengan individu lainnya yang terlibat dalam suatu interaksi. Orang-orang di sekitar konsumen juga merupakan bagian dari lingkungan sosial ini, dan perilaku mereka memengaruhi keputusan mereka untuk membeli barang tersebut (Annamaria et al., 2017: 297). Secara umum lingkungan sosial adalah wadah berjalannya aktivitas sehari-hari dan tempatnya interaksi individu dengan individu yang lain mulai dari Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal yang memungkinkan menjadi salah satu faktor penentu terhadap pembentukan maupun perubahan-perubahan perilaku atau sikap yang terjadi pada setiap individu atau kelompok.

Ada beberapa indikator yang mempengaruhi lingkungan sosial seseorang, yang dapat memengaruhinya secara langsung atau tidak langsung menurut Dewantara (2010) yaitu:

1. Lingkungan keluarga
Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seorang anak memulai berinteraksi dengan anggota keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan kepribadian seorang anak akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya, yang terdiri dari bagaimana orang tua mereka mendidik mereka dan suasana rumah.
2. Lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah, merupakan lingkungan pendidikan formal, yang berperan penting dalam mencerdaskan dan membimbing perilaku moral anak.
3. Lingkungan masyarakat
Lingkungan masyarakat adalah tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan sekolah, di mana seorang anak ingin mendapatkan pendidikan tentang cara menyelesaikan masalah, tingkah laku, dan moral sehingga menjadi cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur..
4. Lingkungan Kerja
Lingkungan Kerja merupakan suasana dimana para karyawan/ pekerja melakukan aktivitasnya di setiap harinya. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dapat memengaruhi kinerja, produktivitas, dan ide karyawan secara *positif* maupun *negatif*, termaksud pengaruh dalam pengambilan keputusan menabung. Karena lingkungan kerja meliputi kehidupan fisik, sosial, dan psikologi yang saling memengaruhi antara hubungan karyawan dengan atasan dan karyawan dengan karyawan lainnya.

Minat Menabung

Perilaku konsumen yang menunjukkan keinginan seseorang untuk membeli sesuatu disebut minat menurut (Kotler dan Keller, 2012: 145). Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memiliki perasaan senang dan memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut. Dengan kata lain, ada usaha (mendekati, mengetahui, menguasai, dan berhubungan) yang dilakukan oleh subjek dengan senang hati karena daya tarik objek (Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, 2004: 263).

Menurut Howard dan Sheth, minat menabung juga dapat diartikan sebagai minat beli karena minat merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keinginan pelanggan untuk membeli barang tertentu. Namun, menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam karena menabung berarti mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Donni Juni Priansa, 64).

Dengan menabung segala kebutuhan di hari tua nanti bisa tercukupi namun, Perlu disadari bahwa masih banyak masyarakat yang belum terbiasa untuk menabung (menyimpan uang) dan bahkan masih ada masyarakat yang tidak menyadari betapa pentingnya menabung. Salah satu tujuan menabung yaitu untuk membiayai kejadian yang tidak terduga dan untuk merencanakan keuangan di masa depan. (Yushita, 2017: 11). Tujuan menabung seseorang dapat berbeda dari orang lain, tergantung pada tujuan dan tujuan awal mereka. Tujuan menabung juga mungkin bisa diwujudkan secara lebih jelas. Oleh karena itu, tujuan menabung yang dapat digunakan sebagai landasan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam beberapa waktu ke depan. Contoh nyata termasuk menabung untuk DP rumah, mempersiapkan biaya pernikahan, mempersiapkan untuk

pensiun, berinvestasi dan menambah nilai aset, menyimpan dana darurat, biaya pendidikan, dan investasi jangka panjang. Indikator Yang Memengaruhi Minat Menabung Menurut (Nengsih et al., 2021: 96), hal-hal seperti tempat, rasa percaya, wawasan, promosi, dan kualitas layanan adalah komponen yang menarik. Berikut beberapa indikatornya:

1. Lokasi
2. Kepercayaan
3. Pengetahuan
4. Promosi
5. Kualitas Pelayanan
6. Identifikasi Kebutuhan
7. Evaluasi Alternatif
8. Keputusan

Bank Syariah

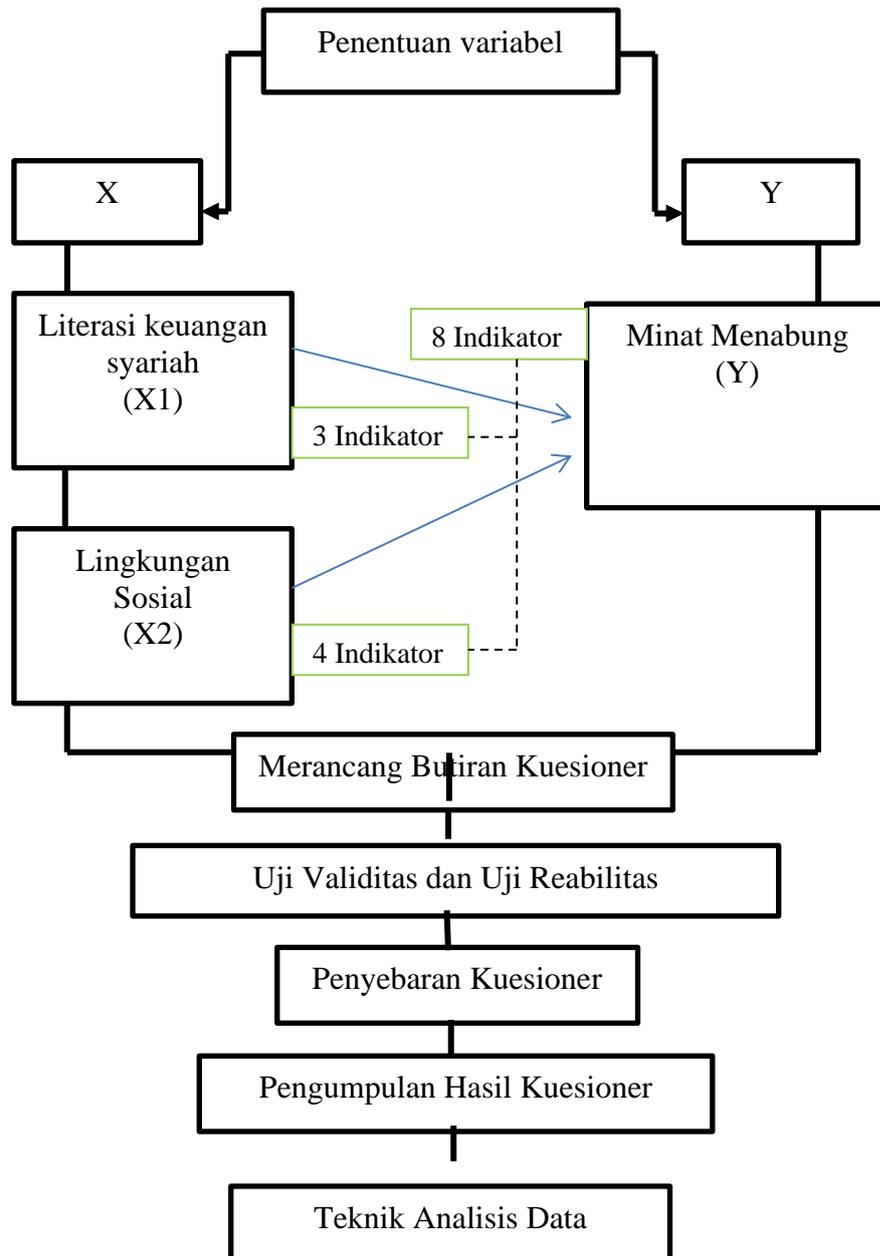
Bank Syariah Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil (Kasmir, 2002).

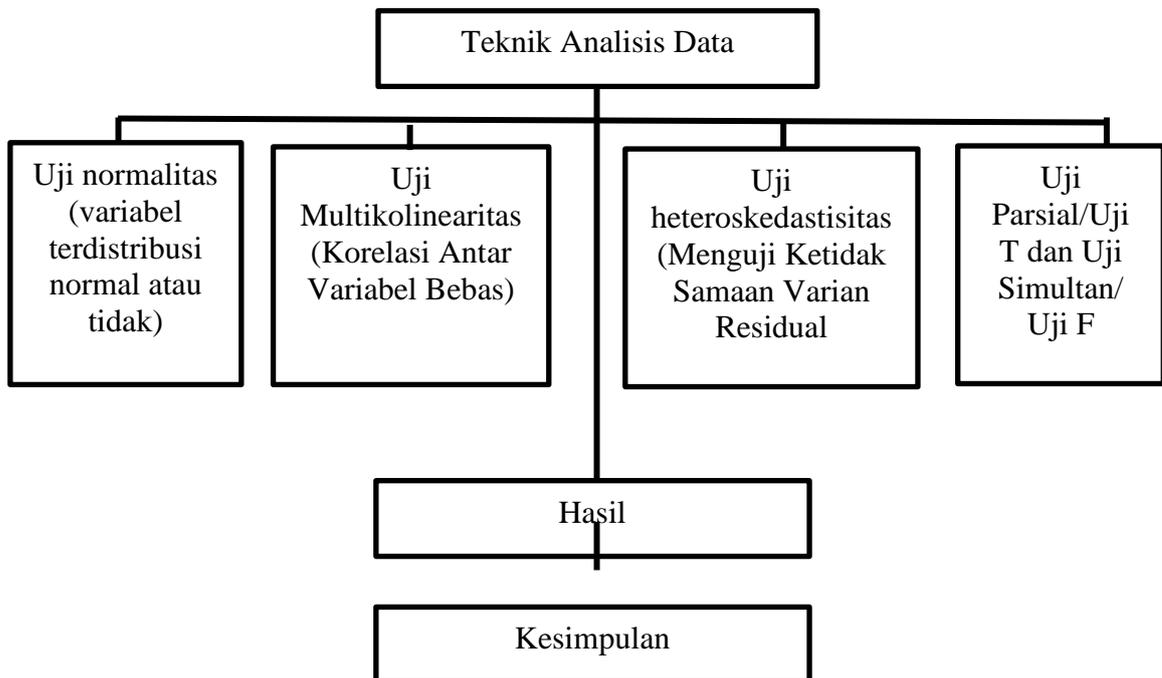
Akad-Akad Menabung perbankan syariah memiliki banyak jenis akad yang paling umum digunakan untuk menentukan jenis tabungan apa yang akan diberikan oleh bank syariah yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Bank Syariah mengumpulkan dana dalam bentuk tabungan, giro, atau deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadiah dan Mudharabah. Secara luas, akad artinya perikatan antara ijab dan qabul. Secara keseluruhan, akad adalah ikatan atau kesepakatan antara pelanggan dan bank berupa *ijab* (pernyataan melakukan ikatan) dan *qabul* (pernyataan menerima ikatan) sesuai dengan kehendak syariat yang relevan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Tabel 2.1 kerangka teori





Keterangan :

→ = Pengaruh antara variabel independen dan terhadap variabel dependen Berdasarkan kerangka teori di atas, Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (bebas) yakni, Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan sosial Sedangkan variabel dependen (Terikat) yang di gunakan adalah Minat Menabung. Kerangka teori ini di gunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (Terikat).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu proses teknik pengumpulan data berupa menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan dari responden yang berbentuk kuesioner. Tujuan dari metode penelitian ini ialah sebagai alat untuk memperoleh data dari responden sebagai sampel yang di anggap dapat mewakili populasi dari penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berdasarkan subjek dan obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dan bagaimana semestinya, Dengan demikian, pemaparan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek penelitian disampaikan peneliti secara deskriptif berdasarkan kejadian sesungguhnya di lapangan.

Lokasi penelitian ini di laksanakan di PT. BANK BCA Syariah KC Jatinegara yang berlokasi di Jl. Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur 13310, DKI Jakarta. dan waktu penelitian di mulai dari bulan April 2023. Populasi dapat diartikan menjadi suatu wilayah generalisasi yang terdiri asal objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik eksklusif yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya, kemudian di Tarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini ialah nasabah Bank BCA Syariah KC Jatinegara dengan Jumlah 6108 nasabah. Sedangkan Sampel merupakan sekelompok kecil yang ada dalam populasi, yang di pilih sesuai dengan prosedur tertentu. Sampel diambil sebagian dari semua objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan memakai metode pengambilan *purposive sampling*, di mana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan beberapa ciri-ciri atau kriteria yang harus dimiliki calon responden dan menggunakan Rumus *Slovin* untuk penjumlahan jumlah responden yang diperlukan. Berdasarkan jumlah perhitungan jumlah sampel tersebut sebanyak 100 sampel responden nasabah bank BCA Syariah.

Teknik Pengambilan Data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu data primer dan data sekunder. Untuk Data primer data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara dan merupakan data mentah yang harus diolah disebut dengan data primer. Teknik pengambilan data ini yaitu menyebar kuesioner secara manual dan online melalui *google form* untuk mendapat data dari seluruh responden. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan bagi peneliti (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (*closed questionnaire*). Kuesioner tertutup (*closed questionnaire*) adalah kuesioner yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (Hasan, 2002). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *skala likert*, yang mana *skala likert* ialah skala yang didasarkan pada jumlah total sikap yang diungkapkan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel yang diteliti, serta alat yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta pandangan terhadap fenomena sosial.

Tabel 1
pengukuran skor pada skala likert

Pilihan/Jawaban	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Pengolahan Data Pribadi, 2023

Untuk Teknik pengambilan data yang kedua yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah terlebih dahulu serta dikumpulkan dari sumber lain hanya sebagai informasi tambahan oleh peneliti. Teknik pengambilan data ini menggunakan studi literatur. Studi literatur, adalah proses mengumpulkan data dengan membaca, menganalisis, serta memahami informasi dari buku, jurnal, artikel, serta media lain yang berkaitan dengan teori dan kesimpulan yang sedang dibahas.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis Deskriptif penelitian menggunakan SPSS statistic 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Taraf Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,739	0,196	0,05	Valid
	X1.2	0,802	0,196	0,05	Valid
	X1.3	0,821	0,196	0,05	Valid
	X1.4	0,758	0,196	0,05	Valid
	X1.5	0,821	0,196	0,05	Valid
	X1.6	0,773	0,196	0,05	Valid
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,623	0,196	0,05	Valid
	X2.2	0,585	0,196	0,05	Valid
	X2.3	0,723	0,196	0,05	Valid
	X2.4	0,762	0,196	0,05	Valid
	X2.5	0,743	0,196	0,05	Valid
	X2.6	0,561	0,196	0,05	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,680	0,196	0,05	Valid
	Y.2	0,775	0,196	0,05	Valid
	Y.3	0,793	0,196	0,05	Valid
	Y.4	0,781	0,196	0,05	Valid
	Y.5	0,758	0,196	0,05	Valid
	Y.6	0,772	0,196	0,05	Valid
	Y.7	0,814	0,196	0,05	Valid
	Y.8	0,708	0,196	0,05	Valid

Sumber: Data Olah SPSS 25

Dari tabel 2 di atas terdapat 3 variabel literasi keuangan syariah (X1) lingkungan sosial (X2) dan minat menabung (Y) dengan jumlah pertanyaan yang berbeda-beda dari setiap variabel. Dari masing-masing variabel dapat dijelaskan bahwasanya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya bahwa item-item tersebut valid.

Tabel 3
Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,874	0,6	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,746	0,6	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,894	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,6 maka dikatakan reliabel.

Tabel 4

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72130656
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.068
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sumber: data Diolah SPSS 25

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data atau variabel yang digunakan dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas ini dilakukan menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan penjelasan apabila nilai signifikansi (Sig) > 0.05 atau diatas 5% maka data berdistribusi normal dan tidak normal jika (Sig) < 0.05 atau di bawah 5%. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 di atas Menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,071 dan yang di hasilkan *Asymp.Sig* sebesar 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5

hasil pengujian multikolonieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.591	1.893		2.954	.004		
	Literasi Keuangan Syariah	.930	.077	.741	12.114	.000	.781	1.281
	Lingkungan Sosial	.226	.073	.189	3.086	.003	.781	1.281

a. Dependent Variable: Minat Menabung

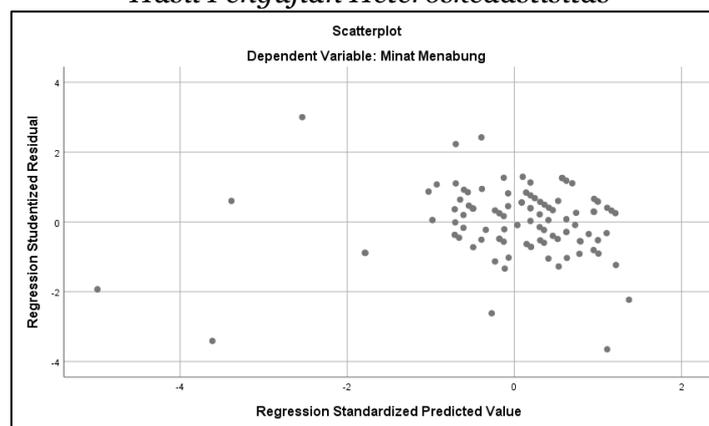
Sumber: Data Diolah SPSS 25

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen (bebas). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki kolerasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation factor (VIF)* dibawah atau < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui hasil uji mutlikolinieritas menunjukan bahwa nilai *VIF* variabel literasi keuangan syariah (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) adalah $1,281 < 10$ dan nilai *tolerance* $0.781 >$ dari $0,10$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 6

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS 25

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu penelitian ke penelitian lainnya. Dasar keputusan pengambilan uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat bentuk plots yang terbentuk. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heterokedastisitas yakni:

- Titik-titik data menyebar diatas dan bawah atau di skitaran 0.

- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk ataupun berpola bergelombang, melebar lalu menyempit dan melebar kembali.

Model regresi yang valid dan benar adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual. Berdasarkan pada tabel 6 diatas titik-titik pada grafik tersebut menyebar tidak berarah dan tidak beraturan atau di sekitaran angka nol. artinya data pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yang lebih dari satu variabel. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 7
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.591	1.893		2.954	.004
Literasi Keuangan Syariah	.930	.077	.741	12.114	.000
Lingkungan Sosial	.226	.073	.189	3.086	.003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \epsilon$$

$$Y = 5,591 + 0,930 + 0,226 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi dari X1

b2 = Koefisien Regresi dari X2

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Lingkungan Sosial

ϵ = Standar eror

- a. Nilai Konstanta yang didapat sebesar 5,591 artinya bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara adalah 5,591.
- b. Nilai Koefisien Regresi variabel Literasi Keuangan Syariah bernilai positif sebesar 0,930 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Literasi Keuangan Syariah akan menyebabkan kenaikan pada minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara sebesar 0,930.
- c. Nilai Koefisien Regresi variabel Lingkungan Sosial bernilai positif sebesar 0,226 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Lingkungan Sosial akan menyebabkan kenaikan pada minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara sebesar 0,226.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara T_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $T_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diartikan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika $T_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.591	1.893		2.954	.004
	Literasi Keuangan Syariah	.930	.077	.741	12.114	.000
	Lingkungan Sosial	.226	.073	.189	3.086	.003

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Diolah SPSS 25

RUMUS :

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2; 100-2-1) = t(0,025; 97) = 1.984$$

H₁: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 12,114 > t_{tabel} 1,984 berdasarkan hasil tersebut maka H₁ nya di terima yang berarti terdapat pengaruh X₁ terhadap variabel Y.

H₂ : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,984 berdasarkan hal tersebut maka H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₂ terhadap variabel Y.

Pembahasan

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung nasabah di bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Hasil penelitian variabel literasi keuangan syariah (X₁) terhadap minat menabung (Y), Memiliki Nilai Koefisien Regresi variabel Literasi Keuangan Syariah bernilai positif sebesar 0,930 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Literasi Keuangan Syariah akan menyebabkan kenaikan pada minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara sebesar 0,930.

Berdasarkan uji parsial yang diperoleh dari hasil perhitungan diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 12,114 > t_{tabel} 1,984$ berdasarkan hasil tersebut maka H_1 nya di terima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap variabel Y. maka dari itu dapat disimpulkan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung nasabah di bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Nur Agnesya Fithra Asmar (2021) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding* Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Tangerang-Ciputat)” hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah Indonesia KC tangerang – ciputat. Karena semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan syariah seseorang semakin tinggi pula ketertarikan atau minat seseorang dalam minat menabung di bank syariah.

2. Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di bank syariah pada Nasabah Bank BCA Syariah KC Jatinegara .

Hasil penelitian variabel lingkungan sosial (X2) terhadap keputusan minat menabung (Y). Memiliki Nilai Koefisien Regresi variabel Lingkungan Sosial bernilai positif sebesar 0,226 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Lingkungan Sosial akan menyebabkan kenaikan pada minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara sebesar 0,226.

Berdasarkan uji parsial yang diperoleh dari hasil perhitungan diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,984$ berdasarkan hal tersebut maka H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap variabel Y. maka dari itu dapat disimpulkan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Hal ini didukung penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (Rianto & Yoganingsih, 2020) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah bank syariah mandiri.

3. Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di bank syariah pada Nasabah bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Berdasarkan hasil uji tabel di atas nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 122,506 > F_{tabel} 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_3 di terima yang berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh Literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial secara simultan (Bersama-sama) terhadap Minat Menabung Nasabah bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Jenni Susyanti (2019) Penelitian yang Berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)”. Bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 9
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1851.855	2	925.927	122.506	.000 ^b
Residual	733.145	97	7.558		
Total	2585.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Diolah SPSS 25

RUMUS

$$F_{tabel} = F(k ; n - k) = F(2 ; 100 - 2) = F(2 ; 98) = 3,09$$

H₃ : Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap minat menabung nasabah BCA Syariah KC Jatinegara

Berdasarkan hasil uji tabel di atas nilai sig untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 122.506 > F_{tabel} 3,09 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H₃ di terima yang berarti terdapat pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan (Bersama-sama) terhadap Y.

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien Determinasi adalah alat analisis yang terdapat pada uji regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan variabel bebas (X) secara terhadap variabel terikat (Y). Nilai R² yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, dan nilai yang mendekati angka 1 menandakan bahwa variabel bebas memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi atau mengetahui hasil dari variabel dependen.

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.711	2.74922

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nilai R square sebesar 0,716, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah PT. Bank Bca Syariah KC Jatinegara)”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan:

- A. Berdasarkan hasil pengujian pertama (H1), menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai $T_{hitung} 12,114 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwa H1 diterima maka variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat menabung (Y) nasabah pada BCA Syariah KC Jatinegara memiliki pengaruh yang signifikan. Salah satu alasan yang menyebabkan literasi keuangan syariah berpengaruh adalah karena nasabah mengetahui system yang ada di BCA Syariah KC Jatinegara, dimana nasabah bisa memprediksikan dan menilai apakah menabung di BCA Syariah merupakan keputusan yang baik sesuai dengan literasi keuangan yang nasabah miliki.
- B. Berdasarkan hasil pengujian kedua (H2), menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t) diketahui bahwa $T_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwa H2 diterima maka variabel lingkungan social (X2) terhadap minat menabung (Y) nasabah pada BCA Syariah KC Jatinegara memiliki pengaruh yang signifikan.
- C. Berdasarkan Pengujian ketiga (H3) menggunakan analisis liner berganda secara simultan (Uji F) diketahui bahwa dan nilai $F_{hitung} 122,506 > F_{tabel} 3,09$ sehingga hasil analisis ini menunjukkan bahwasanya H_3 di terima yang berarti Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) secara simultan (Bersama-sama) terhadap Minat Menabung (Y) nasabah pada BCA Syariah KC Jatinegara memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan dengan hasil kesimpulan diatas maka saran yang disimpulkan penulis adalah:
 1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara untuk lebih mengenalkan betapa pentingnya literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial dalam menarik minat nasabah untuk menabung di bank syariah. Sosialisasi dan edukasi mengenai perbankan syariah Penekanan selain pada keunggulan produk, juga pada pemahaman mengenai produk dan sistem transaksi yang sesuai dengan hukum islam.
 2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah keilmuan dan wawasan serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Dan untuk enelitian selanjutnya bisa menjadi sumber atau salah satu acuan referensi saat memperbanyak kajian-kajian penelitian yang berhubungan dengan bank syariah tertentu ataupun penelitian dalam ranah perekonomian syariah.

REFERENSI

Aisha, Bethia fania. *Literasi Keuangan Mahasiswa Ekonomi Manajemen Di Surabaya Berdasarkan Faktor Demografi*, Stie Perbanas Surabaya, 2018.

- Al-Qur'an ayat dan terjemahan (*Qs.Ali Imron/3: 130*) Di akses tanggal 2 April 2023. <https://kalam.sindonews.com/ayat/130/ali-imran-ayat-130>.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. *Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*. Jurnal Matematika UNAND, 2019.
- Anan G, M. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Billy Nugraha. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (M.Ady Susanto (ed), Pradina Pustaka, 2022.
- Budi darma. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*, guepedia, 2021.
- Budi santoso, T dan Triandaru , S. *Bank dan lembaga kevnbgjuangan lain*, Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Chen Haiyang dan Ronald P Volpe, *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students*, *Financial Services Review*, 1998.
- Dannang sunyoto. *Metodologi penelitian akuntansi*, Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013.
- Databoks.katadata.co.id. di akses pada 14 april 2023. *Jumlah penduduk beragama islam Jakarta,2021* <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id>.
- Dewantara. *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia*, Yogyakarta: pustaka belajar, 2010.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Yoga Pratama, 2013.
- Hasan, M.I. *Pokok-Pokok Materimetodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, 2002.
- Herry sutanto, S.E., M.M, Khaerul umam. *manajemen pemasaran bank syariah*, Bandung : pustaka setia, 2013.
- Jaktimkota.bps.go.id. Di akses pada 14 april 2023. *Jumlah penduduk muslim yang ada di Jakarta timur*, 2021 <https://Jaktimkota.bps.go.id>
- Jamalul Lai. *Program Santono Menabung Dalam Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan No 1*. 2015.
- Jeni Susyanti And M Khoirul Abs. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 2019.
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. *Hubungan pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial teverhadap minat menabung menggunakan bank syariah*, Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam, 2020.
- Khosasi, Aksanul. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah*, Sunan Ampel Surabaya: Bukopin Sidoarjo, 2018.
- Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*, Boston: Pearson, 2016.

- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Journal of Economic Literature, 2014.
- Lusardi, Annamaria, Anya Samek, Arie Kapteyn, Lewis Glinert, Angela Hung, And Aileen Heinberg. *Visual Tools And Narratives: New Ways To Improve Financial Literacy*, Journal Of Pension Economics & Finance, 2017.
- Muna, Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Murniati W., Juliasari D., & Hanifah N. *Determinants of interest in saving for students in Islamic Banking*. Assets jurnal ilmiah : ilmu akuntansi.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Affandy, H. A., & Priadana, H. . S. *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian* (Ratih Indah Utami ed), Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Nasution, Anriza Witi, And Marlya Fatira, *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Jurnal 7. 2019.
- Nengsih, Titin Agustin , Arsa, Pradita Sari Putri, *Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah, Studi empiris di kota Jambi*, Jurnal Bisnis dan Perbankan, 2021.
- Nur Agnesya Fithra Asmar. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang-Ciputat)*, 2021.
- OJK. (2021). Snapshot Perbankan Syariah September 2021. Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id di akses pada 5 april 2023.
- OJK. *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan>, 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Stratergi Nasional Literasi Keuangan*, Revisit 2017, Jakarta,2018.
- Priansa, D. J. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta. CV, 2017.
- Rahayu,Kristianti Puji, *laporan publikasi otoritas jasa keuangan* www.pikiran-rakyat.com, 2019.
- Rianto, M. R., & Yoganingsih, T. *Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial, Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri – Bekasi*, Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2021.
- Rifqi Suprpto, S P, And M Zaky Wahyuddin Azizi, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, Myria Publisher, 2020.
- Safitri, Reni Silvia Yuli. *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*, Cetakan 4.Edisi Revisi, Jakarta Kencana. 2010.
- Situs. www.bcasariah.co.id di akses pada 14 april 2023.
- Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung (Ed.). Alfabeta. 2017a.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung (ed), Alfabeta, 2017b.

- Sutikno, M.S. *Belajar Dan Pembelajaran “Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil”*, Bandung: Prospect, 2009.
- Situmorang. *Analisis Data Penelitian*. Medan: USU, 2008.
- Tamara, Riana Monalisa, *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur*, Jurnal Geografi Gea, 2016.
- Thoyibah, Siti Nur Mu‘alifatut, *Pengaruh Faktor Demografi Dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bri Syariah Kcp Ponorogo*. Iain Ponorogo, 2020.
- Yulianto, Agus. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*, 2018.
- Yuliara, I. M. *Modul Regresi Linier Berganda*. Universitas Udayana, 2016.
- Yushita, Amanita Novi, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2017.